



PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA MAHASISWA SEMESTER 4 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Triningsih

Universitas Muhammadiyah Palembang

email: trin2765@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Minat Membaca dalam Prestasi Kemampuan Membaca Siswa Semester Empat di Universitas Muhammadiyah Palembang”. Masalah utama dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh yang signifikan dari minat membaca dalam prestasi pemahaman membaca siswa semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari minat membaca dalam prestasi pemahaman membaca siswa semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptive quantitative. Populasi dari penelitian ini adalah siswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jumlah sebanyak 119 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah siswa semester empat yang berjumlah 41 siswa dengan cara cluster random sampling. Serangkaian pertanyaan digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh signifikannya sebanyak 0,437. Itu berarti bahwa minat membaca mempengaruhi prestasi pemahaman membaca sebanyak 43,7%. Data juga didapat dari kolom signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan dari minat membaca terhadap prestasi pemahaman membaca siswa semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kata kunci: *Pengaruh, minat membaca, dan prestasi pemahaman membaca.*

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan yang bisa mempengaruhi proses belajar siswa. Noor (2011) menyatakan bahwa membaca dinilai sebagai keterampilan bahasa akademis yang paling penting untuk semua pelajar bahasa kedua dan asing (p.2). Siswa belajar informasi baru dan menjadi lebih kompeten dalam bidangnya melalui membaca. Ini berarti, jika kita ingin mempelajari tentang sesuatu atau kita ingin mendapat informasi dari sebuah teks, kita harus memiliki keterampilan untuk memahami di mana kita juga mendapat keterampilan membaca. Mereka ingin bisa membaca informasi dan kesenangan, untuk karir mereka, dan untuk proses belajar mereka. Seperti yang disebutkan dalam United States Department of Education (2005) membaca adalah salah satu sarana untuk mendapatkan akses terhadap semua pengetahuan di dunia ini (p.9). Safiah yang dikutip dalam Khairuddin (2013) mengatakan bahwa mereka yang pembaca bagus mampu memperluas pandangan, pengalaman, dan pemikiran mereka (p.160). Artinya, membaca adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan siswa, untuk memperluas pandangan, pengetahuan, dan pemikiran siswa mereka.



Membaca adalah salah satu kemampuan yang telah diperkenalkan sejak anak mulai belajar. Menurut Greene (2001) Kebiasaan membaca yang baik bisa terbentuk di usia muda, karena di usia ini anak-anak dapat dengan mudah menerima pelajaran di sekolah dan ketika anak telah belajar sesuatu, mereka akan mengingatnya untuk waktu yang lama. Membaca sangat penting dalam belajar. Siswa harus sering membaca untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik (p.83). Menurut Ainley, Hidi and Berndorff (2002) Membaca memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran. Dalam hal ini, membaca sangat penting dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran, hal ini juga dapat membantu siswa untuk menjadi sukses di sekolah (p.432). Meskipun membaca itu penting, beberapa orang tidak mempunyai minat dalam membaca khususnya Indonesia. Pernyataan ini didukung oleh Central Connecticut State University maret 2017, Indonesia menempati peringkat ke 60 dari 61 negara dalam minat membaca. Pernyataan ini juga didukung oleh Kusmana (2009) bahwa Indonesia berada di peringkat terbawah ketiga dalam minat membaca di antara negara-negara Asia Timur lainnya, Kusmana juga menyatakan bahwa hanya ada 30% siswa yang dapat menyerap makna teks (p.1). Fakta ini merupakan peringatan bahwa siswa kami berada dalam tingkat kemampuan membaca yang rendah. Untuk menjadi pembaca yang baik seseorang pasti tertarik dalam membaca. Minat adalah salah satu faktor internal peserta didik. Ini mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa. Kartona (1985) mengatakan bahwa jika siswa memiliki minat yang kuat dalam mempelajari suatu subjek, dia tentu saja memperhatikan hal tersebut. Di sisi lain, jika dia tidak tertarik, dia akan enggan memperhatikan subjek yang sedang dipelajari. (p. 3). Sedangkan minat adalah kunci untuk membuat siswa belajar tanpa adanya paksaan, dan siswa dapat lebih mudah memahami pokok bahasan yang mereka pelajari.

Menurut Taylor, Frye and Maruyama (1990) minat membaca memiliki hubungan positif yang kuat dengan keberhasilan siswa baik di sekolah maupun dalam kehidupan (p.354). Selanjutnya, US Department of Education (2005) mendefinisikan bahwa minat membaca siswa adalah saat mereka mempunyai waktu luang, mereka gunakan untuk pergi ke perpustakaan. Selain itu, minat baca juga ditentukan oleh jumlah buku yang dibaca dalam sebulan dan berapa kali siswa membaca dalam seminggu dan genre favorit dan jenis bacaan bahasa Inggris. Minat membaca harus selalu ditanamkan ke siswa sejak dini, dan fasilitas untuk menarik minat siswa harus ditingkatkan agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca. (p.6).

Guthrie dan, Wigfield (2000) mengatakan bahwa Ketika siswa membaca, mereka akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan akan membantu mereka meningkatkan



perspektif mereka mengenai isu-isu tertentu. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa minat baca telah dikaitkan dan terkait dengan perkembangan kosa kata, pemahaman, kelancaran serta perkembangan intelektual umum. (p.300). Menurut Grabe (2003) minat membaca dianggap penting dalam proses pengembangan keterampilan menulis, karena ini merupakan sumber informasi konten yang berharga dari contoh bahasa yang nyata dan baik (p.243). Stansberry (2009) juga mengatakan bahwa kosa kata yang lebih baik dan peningkatan kreativitas dan imajinasi merupakan hasil langsung dari kebiasaan membaca; Manfaat ini bersama-sama menciptakan manfaat ketiga dari membaca buku (p.3). Akibatnya, minat membaca juga terkait dengan kesuksesan akademis karena siswa yang suka membaca akan bisa menulis dengan baik dan memiliki lebih banyak gagasan yang akan membuat mereka lebih kreatif dan inovatif. Ini berarti bahwa siswa yang memiliki minat membaca sedikit atau tidak tertarik tidak dapat memaksa diri untuk mengambil buku dan membaca untuk tujuan akademis, apalagi membaca untuk kesenangan.

Selanjutnya, hal penting lain yang harus diperhatikan dalam hal minat membaca siswa adalah perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Coles and Hall (2002) mengungkapkan bahwa 10 sampai 14 tahun siswa laki-laki membaca lebih jarang daripada siswa perempuan (p.98). Penelitian lain yang dilakukan oleh Gambell dan Hunter (2000) menunjukkan bahwa lebih banyak siswa perempuan melaporkan bahwa mereka senang membaca dan menilai diri mereka sebagai pembaca yang percaya diri dan mandiri (p.695). Siswa perempuan dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa mereka membaca untuk kesenangan selama 15 menit atau lebih setiap hari. Penelitian ini menggambarkan bahwa siswa perempuan memiliki minat baca yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Ada banyak peneliti yang melakukan penelitian untuk mengetahui minat belajar. Seperti dalam Nurshohifah (2014) pilihan pendidikan dan strategi pembelajaran adalah hal terakhir yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Minat memang mempengaruhi apa yang orang pilih untuk dipelajari dan berapa banyak waktu yang mereka habiskan untuk mempelajarinya. Karena itu, membaca di bidang pendidikan membutuhkan keahlian khusus. Tidak terlalu banyak untuk mempertimbangkan bahwa siswa harus menjadi profesional dalam membaca teks. Sedangkan orang pekerja lainnya membaca teks tentang topik yang mereka minati dan dilatih secara profesional. Kenyataannya, siswa belum cukup berpengetahuan luas dan tidak tertarik dengan topik yang mereka pelajari di sekolah. Siswa harus belajar bagaimana menyaring dan menyimpan informasi terpenting pada teks. Jadi



individu lebih gigih, dan menunjukkan pengaruh positif terhadap tugas yang mereka minati (p.50).

Berdasarkan penjelasan di atas universitas dan sekolah harus memberikan subjek (mata pelajaran) untuk mendukung dan mengembangkan minat baca. Universitas Muhammadiyah adalah salah satu universitas swasta di Palembang, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris memberikan subjek Reading satu sampai Reading empat. Siswa semester empat memiliki variasi skor dalam mata pelajaran membaca (Reading), dari 41 siswa ada 4 siswa yang mendapatkan nilai A, 30 siswa mendapatkan B, dan 7 siswa mendapat C. Membaca sangat penting bagi mahasiswa yang ingin sukses, mereka harus dilengkapi dengan keterampilan ini. Dalam hal ini minat baca mahasiswa semester 4 Universitas Muhammadiyah dapat ditingkatkan, dengan minat baca yang memotivasi siswa untuk belajar dan secara otomatis dapat mempengaruhi prestasi membaca mereka. Untuk alasan ini penulis merasa tertarik untuk mengetahui minat baca siswa dan pengaruh minat baca terhadap prestasi membaca, dan kemudian penulis tertarik untuk mengetahui minat baca siswa semester empat dan pengaruh minat membaca terhadap prestasi siswa pada subjek membaca (reading) mereka. Inilah sebabnya judul tesis ini adalah Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa Semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. .KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Membaca

Menurut Dadzie (2008) Membaca adalah kemampuan untuk memahami kata-kata yang terkandung dalam sebuah dokumen dan mengeksploitasi pengetahuan untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi (hal.2). Palani (2012) menyatakan bahwa membaca adalah identifikasi simbol dan asosiasi makna yang tepat dengan mereka. Hal ini membutuhkan identifikasi dan pemahaman. Keterampilan Pemahaman membantu pelajar untuk memahami arti kata-kata dalam isolasi dan dalam konteks (hal.91).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa membaca adalah hal penting yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami kata-kata dalam isolasi dan dalam konteks, juga sebagai tindakan untuk mendapatkan makna dari kata yang terkandung dalam sebuah kalimat. . Dalam hal ini membaca adalah alat penting untuk transfer pengetahuan dan untuk mendapatkan beberapa informasi. Membaca bisa membantu anak mengenal dunia dan lingkungannya.

Interest



Hidi (2001) menyatakan bahwa Minat diyakini dapat meningkatkan pembelajaran dengan mengintensifkan keterlibatan dan alokasi perhatian secara otomatis (hal.194). Minat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa karena membaca adalah keterampilan. Sesuai dengan Nurshohifah (2014), sebuah keterampilan tidak hanya bisa dikembangkan dengan belajar tapi juga harus dikembangkan dengan membaca praktik yang ekstensif dan terus-menerus. Seorang pembaca juga harus memiliki sesuatu di dalam dirinya untuk dibaca, seperti minat atau motivasi untuk melakukan aktivitas semacam itu. Seseorang yang membaca koran, misalnya, pasti punya tujuan untuk melakukannya. Ini adalah untuk mencari informasi atau untuk dihibur atau hal lainnya (hal.25).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa Minat merupakan daya tarik bagi sesuatu yang dapat menjadi fokus pada objek. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan kemampuan membaca siswa. Keterampilan tidak hanya bisa dikembangkan dengan belajar tapi juga harus dikembangkan dengan latihan membaca terus menerus dan motivasi tinggi. Minat juga memiliki peran penting dalam membaca. Seseorang yang memiliki minat tinggi dalam membaca mereka akan memiliki kemampuan yang baik dalam memahami bacaan. Bunga bisa dikategorikan menjadi tiga yaitu; kepentingan situasional, minat individu, dan minat topik, di mana ketiga kepentingan tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kemampuan membaca.

b. Reading Interest

Menurut Mc Kool (2007) minat membaca didefinisikan sebagai pembacaan yang dilakukan saat siswa berada di luar kompleks sekolah (hal.113). Selanjutnya, United States Department of Education (2005) mendefinisikan minat membaca seperti apakah siswa suka membaca di waktu luang atau di rumah atau apakah mereka suka pergi ke perpustakaan. Selain itu, minat baca juga ditentukan oleh jumlah buku yang dibaca dalam satu bulan dan berapa kali siswa membaca dalam seminggu dan genre favorit dan jenis bahan bacaan bahasa Inggris, hal penting lain yang harus diperhatikan dalam hal minat membaca siswa adalah perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Coles and Hall (2002) mengungkapkan bahwa 10 sampai 14 tahun siswa laki-laki membaca lebih jarang daripada siswa perempuan (p.99).

Berdasarkan penjelasan di atas, minat membaca didefinisikan sebagai kegiatan membaca yang dilakukan di luar sekolah dan pada waktu senggang. Minat baca juga



ditentukan oleh jumlah buku yang dibaca dan genre favorit dan jenis bacaan, disamping itu perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi minat baca. Coles and Hall menemukan bahwa siswa laki-laki berusia 10-14 tahun membaca lebih jarang daripada siswa perempuan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di bidang penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Creswell (2012) penelitian kuantitatif adalah menganalisis tren, membandingkan kelompok, atau variabel yang terkait dengan menggunakan analisis statistik, dan menginterpretasikan hasilnya dengan membandingkannya dengan prediksi sebelumnya dan penelitian terdahulu beberapa masalah penelitian kuantitatif mengharuskan Anda menjelaskan bagaimana satu variabel mempengaruhi faktor lain (hlm. 13).

Ada dua sumber utama data yang penulis gunakan dalam penelitian ini (yaitu data primer dan data sekunder). Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang perspektif dan pendapat minat bacaan siswa, sedangkan data sekunder terkait dengan rujukan lain untuk mendukung penelitian ini.

c. Population

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa semester empat dan enam di Universitas Muhammadiyah, karena mereka telah mempelajari mata pelajaran Reading 1 sampai Reading 4. Pada populasi ini terdiri dari 19 anak laki-laki dan 100 anak perempuan dan jumlah populasi ini adalah 119.

d. Sample

Penulis menggunakan metode random sampling dalam memilih sampel penelitian, karena ketika penulis menghubungi masing-masing siswa dari 3 kelas semester empat, semester 6-6A dan 6.B, maka siswa 4.A (semester keempat) memberi Respon tercepat, itulah sebabnya penulis menggunakan semester empat sebagai sampel.

e. Questionnaire

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat minat baca. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dimana siswa memberikan cek pada jawaban yang mereka pilih. Setiap titik yang dipilih memiliki skor yang berbeda; Sangat Setuju: 5, Setuju: 4, Sepenuhnya Setuju: 3, Tidak Setuju: 2, Sangat Tidak Setuju: 1.



Tidak hanya kuesioner penulis juga menggunakan Daftar Nilai Akhir Mahasiswa (DPNA) atau Data Skor Akhir pada mata pelajaran reading 3 untuk menyelesaikan penelitiannya. Penulis juga menggunakan Regresi Linier Sederhana Untuk menganalisis data. Regresi linier sederhana untuk menggambarkan dan mengukur pengaruh minat baca siswa terhadap prestasi belajar membaca siswa. Yang digunakan dalam penelitian ini disediakan oleh SPSS versi 17.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner, penulis menemukan ada 4 siswa yang memiliki minat tinggi, 24 siswa memiliki minat menengah, dan 13 siswa memiliki minat yang rendah dan berdasarkan data dari DPNA Penulis menemukan bahwa ada 3 siswa yang mendapat nilai sangat bagus, 35 siswa mendapat nilai bagus, dan 3 siswa mendapat nilai cukup.

a. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Deskriptif Statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan rumus Analisis Linier Rumus Linier untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar membaca. Perhitungannya dilakukan dengan Statistical Package for Social and Science (SPSS) versi 17.00. Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif penelitian.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reading_Interest	41	46	89	66.37	11.031
Reading_Achievement	41	57	87	72.22	6.386
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan Tabel 1, ditemukan bahwa nilai terendah dalam minat membaca siswa adalah 46, skor tertinggi adalah 89, skor rata-rata adalah 66,37 dan standar deviasi 11,031. Pada prestasi membaca, ditemukan bahwa skor terendah adalah 57, skor tertinggi adalah 87, skor rata-rata adalah 72,22, dan standar deviasi adalah 6,386. Untuk melihat pengaruh minat membaca siswa terhadap prestasi membaca, Regresi Linier dilakukan. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 2.



Pada tabel 2, nilai R-Square adalah 0,437 yang berarti pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar membaca siswa semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang sebesar 43,7%, dan untuk mengetahui pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi membaca yang dapat kita lihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.423	4.852

a. Predictors: (Constant), Reading_Interest

prestasi belajar membaca siswa semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang sebesar 43,7%, dan untuk mengetahui pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi membaca yang dapat kita lihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.823	4.677		10.010	.000
	Reading_Interest	.383	.070	.661	5.502	.000

a. Dependent Variable: READINGACHIEVEMENT

Dari data $t = 5.502$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada pengaruh signifikan minat membaca terhadap prestasi membaca.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana, menunjukkan bahwa nilai R-Square adalah 0,437, dapat disimpulkan bahwa minat membaca memberikan pengaruh sebesar 43,7% terhadap prestasi membaca. Artinya, pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar membaca di kalangan siswa semester 4 di Universitas Muhammadiyah Palembang adalah 43,7%. Disamping itu tabel Koefisien menunjukkan bahwa data t-tabel adalah 5.502 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara minat membaca dan prestasi membaca. Ini membuktikan bahwa minat memiliki pengaruh terhadap nilai yang didapat. Dalam hal ini, minat memiliki peran penting seperti yang disebutkan oleh Taylor sama sekali (1990) mereka mengatakan bahwa minat membaca memiliki hubungan positif yang kuat dengan keberhasilan siswa baik di sekolah maupun kehidupan. Di sisi lain, jika dia tidak memiliki minat, mereka akan enggan memperhatikan pelajaran yang sedang dipelajari.



5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar membaca siswa semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus SPSS 17, Simple Linier Regression bahwa nilai R-Square adalah 0,437, artinya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar membaca siswa semester empat di Universitas Muhammadiyah Palembang adalah 43,7 %. Ini didukung dengan t-tabel koefisien, ini menunjukkan bahwa data di Colom t adalah 5.502 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi, itu berarti dengan minat baca para siswa dapat meningkatkan prestasi mereka. Disamping itu penulis juga menemukan alasan mengapa siswa tidak tertarik membaca seperti: mereka kehilangan konsentrasi saat membaca, strategi dosen yang digunakan tidak menarik, mereka biasa menghabiskan waktu luang dengan aktivitas lain tanpa membaca, Ada banyak kata-kata sulit dalam buku bacaan mereka, mereka kurang kosa kata, dan yang terakhir mereka tidak memiliki motivasi untuk membaca buku itu.

6. REFERENSI

- Central Connecticut State University. (2017). *World's Most Literate Nations*. Stanley Street. New Britain. <http://www.ccsu.edu/wmln/rank.html>
- Coles, M., & Hall, C. (2002). Gendered readings: Learning from children's reading choices. *Journal of Research in Reading*, 25, 96-108. <http://dx.doi.org/10.1111/1467-9817.00161>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research*. US: Asoke K. Ghosh, PHI Learning Private Limited, M-97, Connaught Cricus, New Delhi-110001.
- Dadzie, P. S. (2008) Reading for Education: The roles of Libraries. *Ghana Library Journal*, 20 (1), 1-14.
- Gambell, T., & Hunter, D. (2000). Surveying gender differences in Canadian school literacy. *Journal of Curriculum Studies*, 32, 689-719. <http://dx.doi.org/10.1080/00220270050116941>.
- Grabe, W. (2003). Reading-writing relations: L2 perspectives on research and practice. In B. Kroll (Ed.), *Research on second-language writing*, 242-262. New York: Cambridge University Press.
- Greene, B. (2001) "Testing Reading Comprehension of Theoretical Discourse with Close" *Journal of Research in Reading*, 24 (1) , 32-98
- Guthrie J.T., Benneth, L & McGough, K (2007), Concept-oriented Reading Instruction: An Integrated Curriculum to Develop Motivations and Strategies for Reading. http://curry.virginia.edu/go/clic/nrrc/corri_rlo.html Retrieved on November, 28 2013.



- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2000). Engagement and motivation in reading. In M. L. Kamil, & P. B. Mosenthal (Eds.), *Handbook of reading research*, III, 403-422. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Hidi, S. (2001). Interest, reading, and learning: Theoretical and practical considerations. *Educational Psychology Review*, 13, 3, 191-209.
- Hidi, S., Berndorff, D., & Ainley, M. (2002). Children's argument writing, interest and self-efficacy: An intervention study. *Learning and Instruction*, 12, 429 - 446. <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v6n11p160>
- Kartona, K. (1985). *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Khairuddin, Z. (2013). A Study of Students' Reading Interests in a Second Language. *International Education Studies*; 6, (11), 160-168.
- Kusmana, S. (2009). 'Low Interest Student Read' in *READ: Reading, Readability and Literacy*. Retrieved from <http://read-herli.blogspot.com/2009/01/low-interest-student-read.html>
- McKool, S.S. (2007). Factors that influence the decision to read: An investigation of fifth grade students' out-of-school reading habits. *Reading Improvement*, 44(3), 111-131.
- Noor, F. (2011). *The Role of Family in Developing Reading Skill of the First Year Students of SMA 1 Xaverious Palembang*. Unpublished Thesis. Indralaya. Faculty of Teacher Training and Education. Sriwijaya University.
- Nurshohifah, L. (2014). *The Relationship Between Students' Reading Interest, Vocabulary Mastery And Their Reading Ability On Descriptive Text*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Palani, K. K. (2012). Promising Reading Habits and Creating Literate Social. *International*
- Stansberry, G. (2009). Benefits of Reading (or Ways Reading Makes You Better at Life). Retrieved January 19, 2011, from <http://lifedev.net/2009/06/reading-makes-you-better/>
- Taylor, B. M., Frye, B. J., & Maruyama, G. (1990). Time spent reading and reading growth. *American Educational Research Journal*, 27, 351-362. <http://dx.doi.org/10.3102/00028312027002351>
- United States Department of Education (2005). *Helping your child become a reader*. Washington, DC: ED Pubs.